



# LAPORAN KINERJA

**TRIWULAN III**  
**TAHUN 2024**

**BPIU2K**  
**KARANGASEM**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024 telah terlaksana dengan baik. Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi satuan kerja BPIU2K Karangasem dalam kurun waktu Juli-September 2024.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang efektif dan efisien, serta sarana evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Triwulan III Tahun 2024 sehingga dapat ditetapkan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perhatian dan perbaikan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Karangasem, 15 Oktober 2024

Kepala Balai



Wendy Tri Prabowo

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
<i>Ringkasan Eksekutif</i> .....	viii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Tugas dan Fungsi .....	2
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	3
1.5. JUMLAH PEGAWAI .....	4
1.6. Permasalahan dan Tantangan .....	4
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Rencana Strategis Tahun 2020- 2024 .....	7
2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja .....	8
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 .....	15
<b>BAB III</b> .....	<b>16</b>
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>16</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	16
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	19
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem .....	19
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan .....	24
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan .....	31
3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-4): Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPIU2K Karangasem .....	37
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	56
3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA .....	57
<b>BAB IV</b> .....	<b>59</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
4.1 KESIMPULAN .....	59
4.2 SARAN .....	59

## DAFTAR GAMBAR

### Bab II PERENCANAAN KINERJA

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024.....	14
--	----

### Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem Triwulan III pada Aplikasi Kinerjaku... 17	17
Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi.....	17
Gambar 3. 3 Capaian Nilai PNBP BPIU2K Karangasem.....	20
Gambar 3. 4 Publikasi layanan dan PNBP.....	21
Gambar 3. 5 Kegiatan Penerimaan PNBP BPIU2K Karangasem.....	22
Gambar 3. 6 Nilai PNBP BPIU2K Karangasem.....	24
Gambar 3. 7 Produksi calon induk unggul.....	25
Gambar 3. 8 Produksi Calon Induk Unggul.....	25
Gambar 3. 9 Capaian bantuan benih yang disalurkan.....	27
Gambar 3. 10 Capaian bantuan calon induk unggul yang tersalurkan.....	29
Gambar 3. 11 Persentase diseminasi teknologi.....	30
Gambar 3. 12 Layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan.....	32
Gambar 3. 13 Produksi Calon Induk Unggul.....	33
Gambar 3. 14 Kegiatan dalam rangka pelayanan laboratorium uji.....	34
Gambar 3. 15 Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi.....	34
Gambar 3. 16 Produksi Calon Induk Unggul.....	36
Gambar 3. 17 Persentase Pengujian AMR.....	36
Gambar 3. 14 Pengambilan dan Pengujian AMR.....	37
Gambar 3. 19 Indeks profesionalitas ASN.....	40
Gambar 3. 20 Sosialisasi Kode Etik Pegawai.....	41
Gambar 3. 17 Indeks pengelolaan kepegawaian.....	41
Gambar 3. 22 Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK.....	42
Gambar 3. 23 Persentase Penyelesaian LHP BPK.....	43
Gambar 3. 24 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP.....	45
Gambar 3. 25 Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan.....	46
Gambar 3. 26 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB.....	47
Gambar 3. 27 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).....	48
Gambar 3. 28 Nilai Kinerja Anggaran.....	49
Gambar 3. 29 Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa.....	50
Gambar 3. 30 Tingkat kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).....	51
Gambar 3. 31 Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA.....	52
Gambar 3. 32 Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif.....	53
Gambar 3. 33 Capaian Indikator Kinerja sesuai data dukung.....	53
Gambar 3. 34 Nilai pengawasan kearsipan.....	54
Gambar 3. 35 Layanan perkantoran.....	55
Gambar 3. 36 Capaian Indikator Kinerja sesuai data dukung.....	56
Gambar 3. 37 Pagu dan Realisasi Belanja s.d Triwulan III 2024.....	56

## DAFTAR TABEL

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3. 1 Capaian IKU sampai dengan Triwulan III .....	18
Tabel 3. 2 Rincian penerimaan PNBP s.d Triwulan III .....	21
Tabel 3. 3 Perbandingan realisasi Triwulan III Tahun 2023 dan 2024 .....	23
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan.....	57
Tabel 3. 5 Efisiensi anggaran Triwulan III tahun 2024.....	58

# Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Triwulan III Tahun 2024 merupakan laporan capaian kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu 3 bulan, serta sebagai wujud dari pertanggungjawaban BPIU2K Karangasem dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sampai dengan Triwulan III (Juli-September) Tahun 2024. Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPIU2K Karangasem tahun 2020 – 2024, maupun Penetapan Kinerja (PK) BPIU2K Karangasem Tahun 2024, maka LKj Triwulan III Tahun 2024 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian indikator kinerja termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan lingkup BPIU2K Karangasem sampai dengan September Tahun 2024.

## A. KINERJA ORGANISASI

1. Perhitungan Kinerja Organisasi BPIU2K Karangasem Tahun 2024 dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada Januari 2024 yang terdiri dari 4 (Empat) Sasaran Kegiatan dan 22 (Dua Puluh Dua) Indikator Kinerja
2. Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPIU2K Karangasem Triwulan III Tahun 2024 sebesar 118.20 yang terdiri dari

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja
SK1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem	120,00
SK2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	114,40
SK3	Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan	120,00
SK4	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem	118,41

Sumber: Aplikasi Kinerjaku, 15 September 2024

3. Capaian Indikator Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Target TW III	Capaian s.d TW III	% Capaian TW III	% Capaian Tahunan
<b>SK1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem</b>						
1	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000	547.500.000	744.976.818	136,07	102,98
<b>SK2 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan</b>						
2	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	114.413	85.977	98.356	114,40	85,97
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75				
4	Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (Persen)	75				
5	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100				
<b>SK3 Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan</b>						
6	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%)	100	70	114,60	163,71	114,60
7	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	4				
8	Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (%)	100	40	102,86	257,15	102,86
<b>SK4 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem</b>						
9	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (%)	85				
10	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)	4				
11	Unit Kerja yang Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76				
12	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100				
13	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82				
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (%)	80	80	100	125,00	125,00
15	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76				
16	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	86				
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80				
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80				

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Target TW III	Capaian s.d TW III	% Capaian TW III	% Capaian Tahunan
19	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91				
20	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86	>86	100	116,28	116,28
21	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75				
22	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80	80	100	125,00	125,00

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan budidaya tahun 2020-2024 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follows program*. Berdasarkan pada isu dan permasalahan yang masih dihadapi, Ditjen Perikanan Budidaya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem ikut mendukung pelaksanaan program yang menjadi prioritas DJPB tahun 2024. BPIU2K Karangasem dengan ruang lingkup terbatas tetapi mempunyai peran dalam penyediaan induk unggul dan benih bermutu udang dan kekekangan yang terkait langsung dengan Indikator Kinerja Utama DJPB yaitu meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*clean governance and good governance*) dapat diwujudkan.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja (LKj) BPIU2K Karangasem Triwulan III Tahun 2024 disusun dengan tujuan:

- a) Bahan informasi terkait rencana dan capaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPIU2K Karangasem
- b) Alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan program atau kegiatan dan pengelolaan anggaran BPIU2K Karangasem
- c) Bahan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada periode Triwulan III, dan alat untuk menentukan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

## **1.3. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, tugas pokok BPIU2K Karangasem adalah melaksanakan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPIU2K Karangasem menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan;
- b) Pelaksanaan uji mutu dan uji lingkungan dan penyakit pada induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- c) Pengelolaan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- d) Pelaksanaan pemuliaan untuk menghasilkan induk penjenis udang unggul dan kekerangan;
- e) Pelayanan teknis di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- f) Pengelolaan sarana dan prasarana di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- g) Pengolahan dan analisis data serta pengelolaan sistem informasi dan publikasi; dan
- h) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

#### **1.4. SUMBER DAYA MANUSIA**

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, susunan organisasi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem terdiri atas:

##### **1. Kepala**

Kepala Balai sebagai pimpinan unit kerja mempunyai tugas untuk merumuskan kegiatan, mengkoordinasikan dan mengarahkan tugas penerapan teknik perbenihan dan penerapan teknik produksi induk udang unggul serta membina bawahan di lingkungan BPIU2K Karangasem, Bali sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

##### **2. Subbagian Umum**

Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi, dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

##### **3. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

### 1.5. JUMLAH PEGAWAI

Jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 September 2024 adalah 94 orang yang terdiri dari 27 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 (delapan) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 25 tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 34 (tiga puluh empat) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sesuai diagram pada Gambar 1.1. Pegawai tersebut tersebar di 2 (dua) lokasi yaitu instalasi udang di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem sebanyak 79 orang, instalasi kekerangan di Desa Sukadana, Kecamatan Kubu sebanyak 13 orang, dan instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) sebanyak 2 orang.

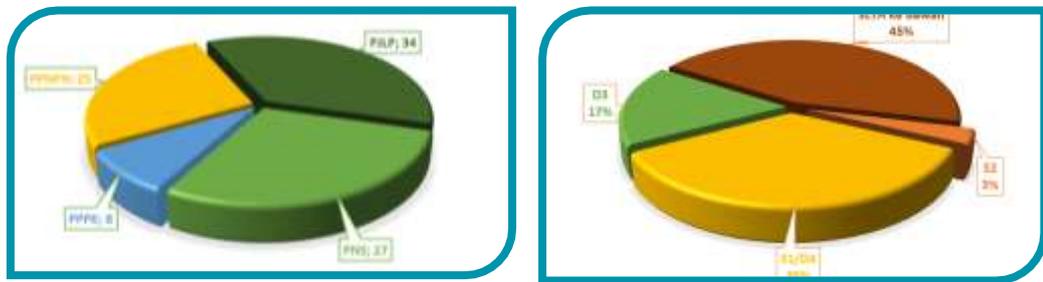


Diagram perbandingan pegawai berdasarkan status kepegawaian dan tingkat Pendidikan. Pegawai masih didominasi oleh PPNPN, dan tingkat Pendidikan paling tinggi adalah SLTA ke bawah.

Gambar 1. 1 Detail status kepegawaian dan tingkat pendidikan

Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 September 2024 adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 3 orang; (ii) S1/D4 sejumlah 33 orang; (iii) D3/D2/D1 sejumlah 16 orang; dan (iv) SLTA ke bawah sejumlah 42 orang. Persentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1.

### 1.6. Permasalahan dan Tantangan

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem memiliki peran strategis sebagai:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Tahun 2024, terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi oleh BPIU2K Karangasem yang terdiri atas:

- 1) Isu Internal
  - a. Peningkatan *biosecurity* pada seluruh kegiatan dan area produksi
  - b. Penilaian WBK Tahun 2024 oleh Tim Penilai Internal KKP
- 2) Isu Eksternal
  - a. Calon induk unggul dan benih bermutu udang vaname (Nusa Dewa) dan kekerangan teruji dan dimanfaatkan oleh masyarakat
  - b. Rasa ingin tahun pihak eksternal terhadap komoditas BPIU2K Karangasem mengalami peningkatan

### **1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Triwulan III Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPIU2K Karangasem sampai dengan September 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal terkait latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj, uraian singkat terkait BPIU2K Karangasem dan permasalahan utama yang sedang dihadapi, serta sistematika penyajian LKj.
3. **Bab II Perencanaan**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPIU2K Karangasem pada tahun 2020-2024, rencana kerja dan anggaran, penetapan kinerja, serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III Tahun 2024.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU) BPIU2K Karangasem serta evaluasi dan

analisis kinerja sampai dengan Triwulan III. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.

5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja BPIU2K Karangasem sampai dengan Triwulan III, serta saran perencanaan dan kebijakan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis Tahun 2020- 2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020, telah mengamanatkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing.

Perikanan Budidaya dengan potensi dan keunggulan karakteristik yang ada, diyakini mampu memberi kontribusi pada 9 agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), diantaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan), serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing dan berkelanjutan. Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya, lebih lanjut dituangkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budidaya 2020-2024, yang merupakan kesinambungan dari Renstra 2015-2019, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal dan internal perikanan budidaya guna menjawab tantangan global. Pembangunan perikanan budidaya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budidaya melalui beberapa langkah strategis, yaitu; (i) Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BPIU2K Karangasem tahun 2024; (ii) Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem tahun 2024; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan rincian target tahun 2024.

## 2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk: <sup>(1)</sup> Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; <sup>(2)</sup> Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; <sup>(3)</sup> Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Tabel 2. 1 Keselarasan Target IKU Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		KETERANGAN
		RENSTRA 2020-2024	PERJANJIAN KINERJA 2024	
1	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.000.00	723.400.000	Adanya penambahan target dari eselon I
2	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	-	114.413	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	-	75	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
4	Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (Persen)	-	75	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
5	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
6	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%)	2.700	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		KETERANGAN
		RENSTRA 2020-2024	PERJANJIAN KINERJA 2024	
7	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	-	4	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
8	Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (%)	-	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
9	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (%)	76	85	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
10	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)	-	4	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
11	Unit Kerja yang Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	79	76	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
12	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
13	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	82	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (%)	68	80	-
15	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	91	93,76	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		KETERANGAN
		RENSTRA 2020-2024	PERJANJIAN KINERJA 2024	
16	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	89	86	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	80	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	80	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
19	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
20	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	-	>86	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
21	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	75	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
22	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	-	80	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditiempb@kkp.go.id](mailto:ditiempb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN  
KARANGASEM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**  
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

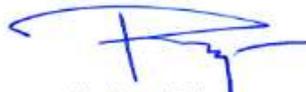
**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

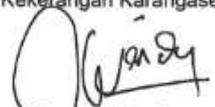
Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul  
Kekerangan Karangasem



Tb. Haeru Rahayu



Wendy Tri Prabowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN  
KARANGASEM**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem	1. Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	114.413
		3. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
		4. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
		5. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan	6. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		7. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	4
		8. Persentase Bakteri Patogen Pada Ikan yang Resisten Terhadap Anti Mikroba (AMU/AMR) (Persen)	100
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem	9. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (Persen)	85
		10. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
		11. Unit Kerja yang Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76
		12. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100
		13. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (Persen)	80
	15. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76
	16. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	86
	17. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
	18. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
	19. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	20. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86
	21. Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75
	22. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Balai Produksi Induk Udang  
Unggul Kekerangan Karangasem

Wendy Tri Prabowo

**DATA ANGGARAN :**

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	6.648.951.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	948.876.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	530.000.000
4.	Layanan Manajemen Dukungan Internal	10.319.703.000
<b>Total Anggaran Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem</b>		<b>18.447.530.000</b>

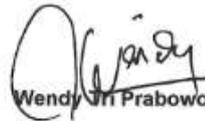
Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem



Wendy JH Prabowo

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024

### **2.3. Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Data yang dimaksudkan sebagai capaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data yang valid dari sumber data yang tepat. Pengukuran kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

##### 3.1.1 Nilai Kinerja Organisasi

Berdasarkan aplikasi Kinerja.kkp diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Triwulan III Tahun 2024 yang merupakan nilai keseluruhan capaian IKU sebesar 118,20%.



Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input	
3.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPLUG Karangasem												
IKS 3	Nilai PHEP yang diperoleh (Rupiah) (Data Dukung)	Rupiah	Maksimal	Nilai Positif Arah	721.400.000,00	547.500.000,00	744.976.876,88	129,00	547.500.000,00	744.976.876,88	135,90	11 Oct 2024 11:08	
	Tambah Data Dukung												
3.02	Meningkatnya Sanitasi dan Prosesnya Pembudidayaan Ikan												
IKS 3.1	Colom induk unggul yang diproduksi (Skor) (Data Dukung)	Skor	Maksimal	Nilai Positif Arah	114.413,00	88.077,00	88.238,00	118,41	88.077,00	88.238,00	114,80	01 Oct 2024 11:08	
	Tambah Data Dukung												
IKS 3.2	Persentase bakteri total yang diisolasi (persen)	Persen	Maksimal	Nilai Positif Arah	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10 Oct 2024 11:08	
	Tambah Data Dukung												
IKS 3.3	Persentase bakteri colom induk yang diisolasi (persen)	Persen	Maksimal	Nilai Positif Arah	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10 Oct 2024 11:08	
	Tambah Data Dukung												
IKS 3.4	Persentase efisiensi teknologi pembudidayaan ikan (persen)	Persen	Maksimal	Nilai Positif Arah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10 Oct 2024 11:08	
	Tambah Data Dukung												

Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan				120,00	120,00						
Perencanaan sistem pengendalian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%) Data Colong? <a href="#">#</a> <a href="#">E</a>	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	75,00	118,41	118,41	75,00	118,41	118,41	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.2 Ruang lingkup pelaksanaan yang terdistribusi (persentase)	Pelaksanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.3 Perencanaan sistem pengendalian pada ikan yang memiliki perbedaan antar wilayah (AMU/AMR) (%) Data Colong? <a href="#">#</a> <a href="#">E</a>	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	40,00	112,00	111,00	40,00	112,00	111,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
<b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem</b>				<b>118,41</b>				<b>118,41</b>			
0.01 Indeks pelaksanaan AKM Unit Kerja Inspeksi BPIU2K Karangasem (Indeks)	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.02 Indeks pelaksanaan inspeksi/audit (Indeks)	Audit	Maksimal	Nilai Pokok AKM	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.03 Unit kerja yang memperoleh penghargaan sebagai instansi terbaik (IPM) (Indeks)	IPM	Maksimal	Nilai Pokok AKM	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.04 Perencanaan pelaksanaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (Indeks) Perencanaan Inspeksi/audit (BPIU2K Karangasem) (Indeks)	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.05 Nilai Pelaksanaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (Indeks) BPIU2K Karangasem (Indeks)	IPM	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.06 Nilai Pelaksanaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (Indeks) BPIU2K Karangasem (Indeks)											
0.07.04.06 Nilai Pelaksanaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (Indeks) BPIU2K Karangasem (Indeks)	IPM	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.07.04.07 Tingkat Keseluruhan Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi BPIU2K Karangasem (%)	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.07.04.08 Tingkat Keseluruhan Pelaksanaan AKM Inspeksi BPIU2K Karangasem (%)	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.07.04.09 Perencanaan Pelaksanaan Inspeksi Hasil Audit yang Terintegrasi ke dalam sistem	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											
0.07.04.10 Perencanaan Pelaksanaan Riset dan Penelit terhadap "Tata Kelola Perikanan yang Baik sebagai Pemenuhan Daya Dukung ekologi BPIU2K Karangasem" (Indeks) Data Colong? <a href="#">#</a> <a href="#">E</a>	Perencanaan	Maksimal	Nilai Pokok AKM	100,00	100,00	118,00	118,00	100,00	118,00	118,00	10-Cu-2024 11-08
Tambah Data Colong?											

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem Triwulan III pada Aplikasi Kinerjaaku

Rincian capaian Nilai Kinerja Organisasi Triwulan III Tahun 2024 dengan uraian capaian pada setiap sasaran strategis sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi

Adapun rincian dan perbandingan capaian kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem sampai dengan Triwulan

III Tahun 2024 yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Capaian IKU sampai dengan Triwulan III

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Target TW III	Capaian s.d TW III	% Capaian TW III	% Capaian Tahunan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000	547.500.000	744.976.818	136,07	102,98
2	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	114.413	85.977	98.356	114,40	85,97
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75				
4	Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (Persen)	75				
5	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100				
6	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%)	100	70	114,60	163,71	114,60
7	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	4				
8	Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (%)	100	40	102,86	257,15	102,86
9	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (%)	85				
10	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)	4				
11	Unit Kerja yang Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76				
12	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100				
13	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82				
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (%)	80	80	100	125,00	125,00
15	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76				
16	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	86				
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80				
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80				

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Target TW III	Capaian s.d TW III	% Capaian TW III	% Capaian Tahunan
19	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91				
20	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86	>86	100	116,28	116,28
21	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75				
22	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80	80	100	125,00	125,00

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

#### 3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem

##### IKU 1. Nilai PNBPN yang diperoleh (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 tahun 2022 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka sumber PNBP lingkup BPIU2K Karangasem adalah PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari penjualan hasil usaha budidaya dan imbalan jasa lingkup BPIU2K Karangasem. PNBP ini terdiri dari:

- (i) Penjualan Hasil Perikanan Budidaya;
- (ii) Jasa Penggunaan Laboratorium;
- (iii) Jasa Penggunaan Fasilitas; dan
- (iv) Jasa Fasilitas Lainnya.

Pada APBN Tahun 2024, nilai PNBP BPIU2K Karangasem ditargetkan sebesar Rp723.400.000. Upaya untuk mencapai target tersebut perlu dilakukan pengelolaan PNBP yang optimal sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang menyatakan bahwa PNBP meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan. Target dan realisasi PNBP BPIU2K Karangasem sampai dengan Triwulan III disajikan pada Tabel 3.2.



Gambar 3. 3 Capaian Nilai PNBP BPIU2K Karangasem

Pada periode Triwulan III, Penerimaan Negara Bukan Pajak ditargetkan sebesar Rp547.500.000 dan tercapai sebesar Rp744.976.818 (136,07%) berdasarkan hasil monitoring capaian IKU. Capaian Triwulan III tahun ini mengalami peningkatan sebesar 13,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Latar belakang yang mendukung ketercapaian dan peningkatan indikator ini antara lain:

- Telah disusun dan ditetapkannya rencana target yang akan dicapai setiap bulan
- Adanya penerimaan pendapatan negara dari penjualan alat dan mesin, serta penerimaan belanja pegawai
- Adanya peningkatan signifikan penerimaan pendapatan negara dari pengujian laboratorium

Tabel 3. 2 Rincian penerimaan PNBP s.d Triwulan III

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024 (Rp)	PNBP s/d Triwulan III (Rp)	KET
<b>I.</b>	<b><u>Penerimaan Umum</u></b>			
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (Rumah Dinas)	-	31.198.500	0,00%
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	11.704.848	0,00%
	Jumlah Penerimaan Umum	-	42.903.348	0,00%
<b>II.</b>	<b><u>Penerimaan Fungsional</u></b>			
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.200.000	2.000.000	166,67%
2	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	637.700.000	520.005.000	81,54%
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi	84.500.000	179.565.000	212,50%
	Jumlah Penerimaan Fungsional	723.400.000	701.570.000	96,98%
<b>III.</b>	<b><u>Penerimaan Non Anggaran</u></b>			
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	503.470	0,00%
	Jumlah Penerimaan Non Anggaran	-	503.470	0,00%
	<b>Jumlah Total (Rupiah)</b>	<b>723.400.000</b>	<b>744.976.818</b>	102,986%

Adapun rekomendasi rencana aksi triwulan II untuk indikator ini adalah melakukan kegiatan "goes to campus" di lingkup Bali namun pada pelaksanaannya kegiatan ini digantikan menjadi kunjungan atau Study Tiru Pelayanan Publik di Pemerintah Kabupaten Badung karena sekaligus mendukung kegiatan pelayanan publik di BPIU2K Karangasem.



Study Tiru Pelayanan Publik di Pemerintah Kabupaten Badung

Gambar 3. 4 Study Tiru Pelayanan Publik

Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) antara lain:

1. Pengelolaan PNBP Didukung oleh Sumberdaya Manusia (SDM) yang kompeten seperti bendahara PNBP yang tersertifikasi Badan Negara Tersertifikasi (BNT) oleh Kementerian Keuangan. Pelayanan jasa uji laboratorium yang didukung oleh akreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
2. Pengelolaan Barang Milik Negara yang dalam kondisi tidak termanfaatkan sehingga dilakukan lelang dan menambah nilai PNBP



Beberapa dokumentasi kegiatan penerimaan PNBP antarlain berupa <sup>1)</sup> penerimaan sampel uji oleh petugas penerima sampel, <sup>2)</sup> Pengujian sampel oleh tim laboratorium, <sup>3)</sup> Rumah dinas yang dipungut biaya sewa, <sup>4)</sup> Panen udang vaname konsumsi

Gambar 3. 5 Kegiatan Penerimaan PNBP BPIU2K Karangasem

Pada pelaksanaannya tidak ditemukan permasalahan yang berarti sehingga realisasi telah melebihi target yang ditetapkan. Rekomendasi rencana aksi yang akan dilakukan pada periode Triwulan IV yaitu melakukan penjualan hasil budidaya untuk memenuhi target PNBP khusus penerimaan fungsional.

Tabel 3. 3 Perbandingan realisasi Triwulan III Tahun 2023 dan 2024

JENIS PENERIMAAN	REALISASI		JUSTIFIKASI/PENJELASAN
	Triwulan III 2023	Triwulan III 2024	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Rp16.502.200	Rp31.198.500	Mengalami peningkatan karena terdapat perhitungan tarif sewa rumah dinas yang baru berdasarkan HSBGN yang ditetapkan oleh Bupati Kab. Karangasem.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	Rp11.704.848	Adanya penjualan Barang Milik Negara melalui mekanisme lelang.
Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	Rp2.800.000	Rp2.000.000	Penurunan penerimaan karena mahasiswa yang menggunakan sarana dan prasarana ketika pelaksanaan magang/PKL mengalami penurunan
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	Rp543.505.000	Rp520.005.000	Mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena permintaan dari <i>stakeholder</i> mengalami penurunan
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya.	Rp92.565.000	Rp179.565.000	Mengalami peningkatan karena <i>stakeholder</i> atau petambak memasuki masa tebar.
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	Rp503.470	Adanya penerimaan belajar pegawai berupa uang makan pada TAYL

57584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandariga	Rp	1.214.285.000	Rp	1.258.546.244	103,64	CAPAIAN
I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.214.285.000	Rp	1.209.550.881	99,61	
II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	48.995.363		
538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Taleu	Rp	1.212.600.000	Rp	758.127.543	62,52	CAPAIAN
I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.212.600.000	Rp	755.412.716	62,30	
II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	2.714.827		
567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp	968.400.000	Rp	533.940.756	55,14	CAPAIAN
I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	968.400.000	Rp	521.652.522	53,87	
II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	12.288.234		
567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp	781.085.000	Rp	1.048.684.993	134,00	CAPAIAN
I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	781.085.000	Rp	879.289.743	112,57	
II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	167.395.250		
567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp	1.100.000.000	Rp	788.880.358	71,72	CAPAIAN
I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.100.000.000	Rp	784.420.070	71,31	
II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	4.460.288		
440204	Balai Produk Induk Unggul dan Kawanan Karangasem	Rp	723.400.000	Rp	744.976.818	102,98	CAPAIAN
I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	723.400.000	Rp	744.473.348	102,91	
II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	503.470		

Nilai PNPB BPIU2K Karangasem berdasarkan Surat Dinas DJPB No: B.6908/DJPB.1/KU.340/X/2024 Tanggal 9 Oktober 2024

Gambar 3. 6 Nilai PNPB BPIU2K Karangasem

### 3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

#### IKU 2. Calon induk unggul yang diproduksi (Ekor)

Produksi calon induk unggul adalah jumlah calon induk unggul yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam pemenuhan bantuan calon induk unggul dan penjualan untuk pemenuhan target Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pada tahun 2024, BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk sebanyak 114.413 ekor yang tertuang sebanyak 100% dalam target Perjanjian Kinerja. Target ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan target pada tahun 2023 hanya 111.502 ekor. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan anggaran sebesar Rp5.016.714.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp4.634.927.357 (92,39%) sampai dengan Triwulan III.



Gambar 3. 7 Produksi calon induk unggul

Capaian produksi calon induk unggul sampai dengan Triwulan III tercapai sebanyak 98.356 ekor dengan persentase capaian 114,40%, dengan detail produksi calon induk udang vaname sebanyak 97.880 ekor (85,96%), tiram mutiara sebanyak 103 ekor (68,67%), dan abalon sebanyak 373 ekor (93,72%).

**LAPORAN KEMAJUAN REALISASI PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL**

BULAN : SEPTEMBER  
 TA : 2024  
 Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya  
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem  
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA		REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	
<b>CALON INDUK UNGGUL</b>								
I.	<b>AIR PAYAU</b>							
1	Calon Induk Unggul Udang Vaname	113.865	76.390	9.180	85.570	87.500	10.380	97.880 85,96%
II.	<b>AIR LAUT</b>							
1	Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	150	100	13	113	93	10	103 68,67%
2	Calon Induk Unggul Abalone	398	262	32	294	323	50	373 93,72%
<b>Jumlah Total</b>		<b>114.413</b>	<b>76.752</b>	<b>9.225</b>	<b>85.977</b>	<b>87.916</b>	<b>10.440</b>	<b>98.356 85,97%</b>

Karangasem, 2 Oktober 2024  
 Katinja Produksi & PNB  
 Wendy Tri Prabhono, S.P., M.Sc.  
 RB. Mohammad Suyuti S.PI, M.P.

Produksi calon induk unggul berdasarkan Surat Dinas BPIU2K Karangasem B.1516/BPIU2K.K/PB.410/X/2024 Tanggal 2 Oktober 2024

Gambar 3. 8 Produksi Calon Induk Unggul

Capaian produksi calon induk unggul secara umum didukung oleh ketersediaan sarana prasarana dan sumberdaya manusia. Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian produksi calon induk unggul Triwulan III ini antara lain:

- a. Pengiriman dan pembayaran pakan periode termin IV telah dilakukan
- b. Pengelolaan pengadaan pakan segar yang sesuai untuk kebutuhan produksi

Rekomendasi rencana aksi triwulan II yang telah ditindaklanjuti pada periode ini adalah telah dilakukannya pemanfaatan induk abalon yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya untuk mendukung produksi benih abalon.



Pemijahan abalone dengan induk baru yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya

Gambar 3. 9 Dokumentasi bukti tindaklanjut rekomendasi triwulan II

Rekomendasi rencana aksi terkait pencapaian IKU ini pada triwulan berikutnya yaitu melakukan pemijahan abalon, tiram mutiara, dan udang vaname untuk memenuhi sisa target masing-masing komoditas yang belum tercapai.

### **IKU 3. Persentase bantuan benih yang disalurkan (persen)**

Program bantuan benih dan calon induk ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keheranan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada Tahun 2024.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada awal Tahun 2024 BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih yang disalurkan sebanyak 75% yang mencakup komoditas udang vaname, abalon, dan tiram mutiara. Untuk mendukung realisasi target ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp1.363.148.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp1.157.160.012 (84,89%). Sisa pagu hanya terdiri dari belanja barang operasional rutin atau bulanan. Realisasi indikator ini diukur secara semesteran.



Gambar 3. 10 Capaian bantuan benih yang disalurkan

Pada Triwulan III tidak terdapat penetapan target dan capaian atas indikator bantuan benih yang disalurkan karena pengukuran dilakukan secara

semesteran. Pada periode Triwulan III telah dilakukan distribusi benih udang vanamee di Kabupaten Jembrana dan Lombok Tengah.

Rekomendasi rencana aksi terkait pencapaian IKU tersebut pada triwulan berikutnya adalah menyelenggarakan distribusi bantuan untuk komoditas yang masih belum memenuhi target yang ditetapkan.

#### **IKU 4. Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan**

Indikator ini merupakan indikator lainnya untuk mendukung pencapaian program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui DJPB. Pada pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada awal Tahun 2024 BPIU2K Karangasem bantuan calon induk unggul yang tersalurkan ke masyarakat memiliki target sebanyak 75% khusus untuk komoditas udang vaname. Untuk mendukung realisasi target ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeparan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp269.089.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp238.498.046 (88,63%). Kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana pendukung produksi secara keseluruhan telah selesai dilaksanakan. Sisa pagu hanya terdiri dari belanja barang operasional rutin yang diadakan secara termin/bertahap atau bulanan.



Gambar 3. 11 Capaian bantuan calon induk unggul yang tersalurkan

Pada Triwulan III tidak terdapat penetapan target dan capaian atas indikator bantuan calon induk yang disalurkan karena pengukuran dilakukan secara semesteran.

Rekomendasi rencana aksi periode triwulan sebelumnya untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas bantuan calon induk telah dilaksanakan oleh tim pengawas perikanan budidaya ke Kabupaten Tuban dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Data penerima dan hasil monitoring evaluasi bantuan calon

Nama kelompok	Jumlah bantuan calin (ekor)	Hasil monev
HSRT Nouply Bahagia	2.240	- Kualitas dan survival rate (SR) induk udang vaname bagus, produksi nauplius 10.000.000/hari - Kemampuan induk udang vaname dalam menghasilkan telur sangat rendah sehingga menghasilkan nauplius yang sedikit
HSRT Dewa Naupli	2.240	- Kualitas dan survival rate (SR) induk udang vaname bagus, produksi nauplius 10.000.000/hari - Kemampuan induk udang vaname dalam menghasilkan telur sangat rendah sehingga menghasilkan nauplius yang sedikit
HSRT Vannamei Jaya	2.240	- Kualitas dan survival rate (SR) induk udang vaname bagus, produksi nauplius 11.000.000/hari - Usia produktivitas induk pendek

### **IKU 5. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan**

Diseminasi teknologi pembesaran ikan merupakan kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat maupun individu. Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu penghasil induk unggul dan benih bermutu diharapkan mampu menyampaik informasi teknologi terkait hal tersebut kepada masyarakat khususnya yang bergerak di bidang pembudidayaan ikan.

Indikator ini diukur secara tahunan sehingga pada periode Triwulan III tidak terdapat penetapan target terhadap indikator ini. Indikator ini diukur melalui jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan target kegiatan diseminasi teknologi dengan formulasi sebagai berikut.

---

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat}}{\text{Jumlah target kegiatan diseminasi teknologi}} \times 100\%$$

---



Gambar 3. 12 Persentase diseminasi teknologi

Indikator persentase diseminasi teknologi akan dilakukan pengukuran pada periode tahunan, sehingga tidak terdapat capaian pada Triwulan III. Upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah telah dilakukan pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi di 3 (tiga) lokasi yaitu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, dan Kota Kupang. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang yaitu melaksanakan kegiatan diseminasi teknologi di Kabupaten Mojokerto.

### **3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan**

#### **IKU 6. Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan**

Indikator kinerja utama ini merupakan bagian dari fungsi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPIU2K Karangasem melakukan beberapa kegiatan pengujian diantaranya a) melakukan pengukuran dan pengujian kualitas air; b) melakukan pengujian biologi molekuler; c) melakukan pengujian mikrobiologi. Berikut formulasi IKU Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan:

---

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah layanan kesehatan ikan \& lingkungan yang diuji}}{\text{Target sampel layanan kesehatan ikan \& lingkungan yang diuji}} \times 100\%$$

---

Target yang ditetapkan untuk indikator sampel layanan kesehatan ikan yang diuji adalah 904 sampel. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian khusus kesehatan ikan sebesar Rp342.801.000 dan telah direalisasikan Rp332.875.864 (97,10%) selama periode Triwulan III.



Gambar 3. 13 Layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan

Capaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan sampai dengan Triwulan III tercapai sebanyak 1.036 sampel (114,60%) dengan persentase capaian 163,71%, dengan detail jumlah sampel kualitas air 761 sampel (123.74%), mikrobiologi 125 sampel (92.59%), dan biologi molekuler 150 sampel (97.40%). Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan antara lain:

- Penyusunan perencanaan dan target produksi dilakukan di awal tahun;
- Pengadaan barang berupa bahan pengujian telah dilakukan di awal tahun sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengujian sampel.

LAPORAN JUMLAH SAMPEL LAYANAN KESEHATAN IKAN YANG DI UJI LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : September (Triwulan III)  
 TA : 2024  
 Kementerian : Kelautan dan Perikanan  
 Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan (BPIU2K) Karangasem Bali  
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	<b>Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan</b>								
1	Uji Kualitas Air	615	246	184	430	735	26	761	123.74%
2	Uji Mikrobiologi	135	54	40	94	118	7	125	92.59%
3	Uji Biologi Molekuler	154	61	45	106	136	14	150	97.40%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>904</b>	<b>361</b>	<b>269</b>	<b>630</b>	<b>989</b>	<b>47</b>	<b>1,036</b>	<b>114.60%</b>

Jumlah sampel kesehatan ikan yang diuji Triwulan III BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 14 Jumlah sampel kesehatan ikan

Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKU tersebut. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja, antara lain:

- a. Mempertahankan akreditasi Laboratorium Uji (ISO 17025:2017) sehingga *stakeholder* atau pembudidaya ikan menaruh kepercayaan untuk melakukan menggunakan jasa uji laboratorium di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem.
- b. Pengujian kesehatan dan lingkungan secara rutin pada kegiatan produksi benih dan calon induk udang di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem.

Rekomendasi rencana aksi triwulan II yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan III yaitu:

- a. Telah dilakukan usulan permintaan penambahan fasilitas penyimpanan sampel
- b. Telah dilakukan monitoring lingkungan di perairan Bali yang kedua pada 28-31 Agustus 2024 oleh tim laboratorium di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Bangli.



Pelaksanaan kegiatan monitoring lingkungan perairan di Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Bangli

Gambar 3. 15 Kegiatan dalam rangka pelayanan laboratorium uji

### IKU 7. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi

Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi merupakan jumlah parameter uji yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) di Laboratorium Uji Balai Produksi Induk Unggul dan Keckerangan Karangasem. Anggaran yang disediakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp75.000.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp13.477.000 (17,97%).



Gambar 3. 16 Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi

Berikut formulasi IKU Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi:

---

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah parameter uji yang terakreditasi}}{\text{Target jumlah parameter uji yang terakreditasi}} \times 100\%$$

---

Pengukuran target indikator ini dilakukan secara tahunan sehingga pada Triwulan III belum terdapat penetapan dan pengukuran target. Upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III ini untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut antara lain:

- a. Melaksanakan kegiatan pengujian sesuai dengan Panduan Mutu yang telah ditetapkan
- b. Membuat dan melengkapi dokumen sesuai ketentuan dan persyaratan

**IKU 8. Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (persen)**

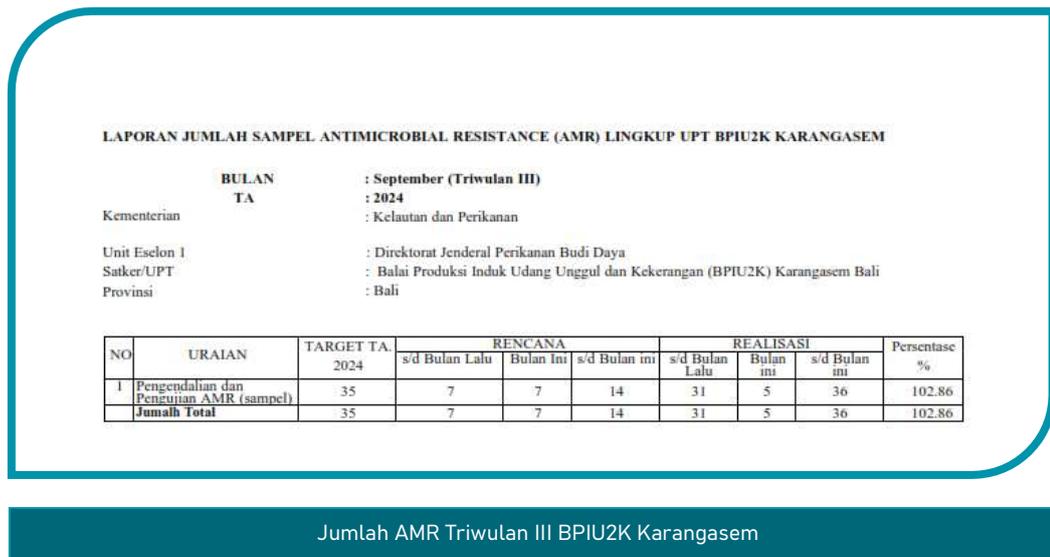
Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) adalah upaya pengendalian lingkungan melalui pengujian *Anti Microbial Resistance* (AMR) yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPIU2K Karangasem. Target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 35 sampel dengan formulasi perhitungan capaian sebagai berikut:

---

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah sampel ikan yang diuji AMR}}{\text{Target jumlah sampel ikan yang diuji AMR}} \times 100\%$$

---

Alokasi anggaran yang digunakan untuk menguji sampel AMR sebesar Rp31.075.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp16.571.340 (53,33%) yang dikhususkan untuk operasional pengujian sampel, perjalanan pengambilan sampel, dan bahan uji AMU/AMR.



Gambar 3. 17 Jumlah sampel AMR



Gambar 3. 18 Persentase Pengujian AMR

Capaian persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) sampai dengan Triwulan III tercapai sebanyak 36 sampel (102.86%) dengan persentase capaian 257,15% dan menurun sebesar 3,90% jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Hal yang melatarbelakangi ketercapaian jumlah sampel bakteri patogen yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) periode Triwulan III yaitu telah dilakukan monitoring dan uji bakteri patogen terhadap anti mikroba (AMU/AMR) di Kabupaten Jembrana sebanyak 2 (dua) kali pada lokasi pembudidayaan udang vaname. Pada pelaksanaan merealisasikan target ini tidak ditemukan kendala.

Rekomendasi rencana aksi pada periode triwulan berikutnya antara lain melaksanakan monitoring AMU/AMR di lokasi budidaya udang lainnya pada wilayah lainnya yang dianggap perlu untuk dilakukan monitoring AMU/AMR.



Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel sebagai bentuk pengendalian AMR

Gambar 3. 19 Pengambilan dan Pengujian AMR

#### **3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-4): Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPIU2K Karangasem**

Sasaran kegiatan ini terdiri dari indikator kinerja utama yang merupakan bagian dari program dukungan manajemen internal. Untuk merealisasikan target yang ditetapkan, kegiatan yang mencakup pada sasaran kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp10.206.715.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp7.537.038.491 (73,84%).

#### **IKU 9. Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPIU2K Karangasem**

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar profesional ASN terdiri dari empat dimensi ([www.menpan.go.id](http://www.menpan.go.id)), yaitu:

## 1) Kualifikasi

Kualifikasi merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS. Bobot dimensi ini sebesar 25%, dengan besaran sub-bobot (i) S-3 sebesar 25%; (ii) S-2 sebesar 20%; (iii) S-1/D-IV sebesar 15%; (iv) D-III sebesar 10%; (v) SLTA/D-I/D-II/ sederajat sebesar 5%; dan dibawah SLTA sebesar 1%.

## 2) Kompetensi

Kompetensi merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti seperti diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis, kursus, dan seminar/ workshop/magang/sejenis. Bobot dimensi ini sebesar 40% dengan besaran sub-bobot:

### (i) Pejabat Struktural (40%)

Telah mengikuti Diklat Kepemimpinan/sejenis sebesar 15%; Telah mengikuti Diklat Teknis yang sesuai dengan tugas jabatan minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun terakhir sebesar 15%; Telah mengikuti kegiatan Seminar/Workshop/sejenis untuk mendukung tugas jabatan dalam 2 tahun terakhir sebesar 10%;

### (ii) Pejabat Fungsional Tertentu (40%)

Mengikuti Diklat Jabatan Fungsional yang sesuai dengan jenjang jabatannya sebesar 15%; Mengikuti Diklat Teknis yang sesuai dengan tugas jabatan minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun terakhir sebesar 15%; Telah mengikuti kegiatan Seminar/Workshop/sejenis untuk mendukung tugas jabatan dalam 2 tahun terakhir sebesar 10%;

(iii) Pejabat Fungsional Umum (40%)

Telah mengikuti Diklat Teknis yang sesuai dengan tugas jabatan minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun terakhir, sebesar 30%; Telah mengikuti kegiatan Seminar/Workshop/sejenis untuk mendukung tugas jabatan dalam 2 tahun terakhir, sebesar 10%

3) Kinerja

Kinerja merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja. Bobot dimensi ini sebesar 30% dengan besaran sub-bobot didasarkan pada capaian hasil SKP (60%) dan hasil penilaian perilaku 360° (40%) : (i) hasil penilaian kinerja 90 s.d. 100 sebesar 30%; (ii) hasil penilaian kinerja 76 s.d. 90 sebesar 25%; (iii) hasil penilaian kinerja 61 s.d. 76 sebesar 15%; (iv) hasil penilaian kinerja 51 s.d. 60 sebesar 5%; dan (v) hasil penilaian kinerja 50 ke bawah sebesar 1%;

4) Disiplin

Disiplin merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan, apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan adalah persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin. Bobot dimensi ini sebesar 5%, dengan besaran sub-bobot didasarkan pada pernah atau tidak pernah seorang ASN dikenai hukuman disiplin dalam 5 tahun terakhir : (i) tidak pernah dikenai hukuman disiplin sebesar 5%; (ii) pernah dikenai hukuman disiplin ringan sebesar 3%; (iii) pernah dikenai hukuman disiplin sedang sebesar 2%; dan (iv) pernah dikenai hukuman disiplin berat sebesar 1%.

Berikut ini formulasi perhitungan untuk IKU Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPIU2K Karangasem:

---

$$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

---

$$\text{Realisasi IKU} = \sum \text{Rerata nilai IP ASN dari seluruh ASN lingkup BPIU2K Karangasem}$$



Gambar 3. 20 Indeks profesionalitas ASN

Indikator Indeks Profesionalitas ASN pada Triwulan III belum terdapat penetapan target dan pengukuran pada periode Triwulan III karena indikator ini dinilai secara semesteran. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini sampai dengan Triwulan III antara lain melaksanakan pengukuran capaian Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi periode Triwulan I - II Tahun 2024.

Rekomendasi rencana aksi pada periode triwulan II yang telah ditindaklanjuti adalah telah dilakukannya pengukuran capaian Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi Triwulan II Tahun 2024. Selain itu, telah dilakukan himbuan kepada seluruh ASN oleh kepala balai pada Apel Pagi sehingga nilai IP ASN BPIU2K Karangasem mencapai target yang telah ditetapkan.



Pelaksanaan Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pegawai

Gambar 3. 21 Sosialisasi Kode Etik Pegawai

### **IKU 10. Indeks Pengelolaan Kepegawaian**

Indikator ini merupakan kegiatan dalam pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada indikator ini yang menjadi dasar pengukuran terkait penyelesaian SK mutasi dan dokumen ketatausahaan yang diverifikasi. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.



Gambar 3. 22 Indeks pengelolaan kepegawaian

Sampai dengan Triwulan III belum terdapat target yang ditetapkan karena pengukuran dilakukan secara tahunan. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini adalah melakukan *update* data pegawai pada Tahun 2024, melakukan penyampaian SK PPPK dan melaksanakan pengambilan sumpah PPPK untuk 6 (enam) pegawai. Tidak terdapat anggaran khusus yang diperuntukkan merealisasikan indikator kinerja ini.

**IKU 11. Unit kerja yang berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)**

Indikator ini merupakan predikat yang didapatkan oleh unit kerja sebagai wilayah Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Predikat didapatkan melalui penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan.



Gambar 3. 23 Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK

Pada periode Triwulan III belum terdapat penetapan target dan pengukuran pada indikator berikut karena pengukuran dilakukan periode tahunan.

**IKU 12. Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan satker BPIU2K Karangasem**

Persentase penyelesaian LHP BPK lingkup BPIU2K Karangasem adalah penyelesaian tindak lanjut dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LK BPIU2K Karangasem sebagai pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Formulasi perhitungan persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah penyelesaian atas temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}}{\text{Jumlah temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}} \times 100\%$$



Gambar 3. 24 Persentase Penyelesaian LHP BPK

Pada periode Triwulan III tidak terdapat penetapan target dan pengukuran karena indikator ini dinilai secara tahunan. Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir temuan pada pemeriksaan laporan keuangan antara lain:

- a. Pengadaan Barang dan Jasa yang sesuai ketentuan dan peraturan
- b. Proses pembayaran dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan

### **IKU 13. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- i. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- ii. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- iii. Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pemenuhan dokumen AKIP merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) dapat diwujudkan.



Gambar 3. 25 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP

Pada periode Triwulan III belum terdapat penetapan target dan pengukuran karena indikator ini dinilai secara tahunan. Upaya yang telah dilakukan pada periode Triwulan III untuk mendukung kegiatan indikator ini antara lain:

- Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai periode triwulan I - II tahun 2024
- Melakukan penyusunan laporan kinerja triwulan I - II tahun 2024
- Melakukan evaluasi atas capaian kinerja triwulan I - II tahun 2024

Rekomendasi tindak lanjut pada periode triwulan yang akan datang untuk indikator berikut antara lain:

- Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai periode Triwulan III tahun 2024
- Melakukan penyusunan laporan kinerja Triwulan III tahun 2024
- Melakukan evaluasi atas capaian kinerja Triwulan III tahun 2024

#### **IKU 14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem**

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti secara tuntas. Indikator kinerja ini diukur secara periode triwulanan, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPIU2K Karangasem}} \times 100\%$$

Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal biasanya meliputi laporan keuangan semester dan tahunan, kualitas pelayanan publik, pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Barang Milik Negara, dan lain sebagainya.



Gambar 3. 26 Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja periode Triwulan III mencapai nilai 100% dengan persentase capaian 125%. Jika dibandingkan dengan Triwulan III tahun sebelumnya, capaian yang didapatkan tetap 100% atau seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dengan tuntas.

9	BPBAP Situbondo	85,71%
10	BPBAP Takalar	95,12%
11	BPBAT Sungai Gelam	80,00%
12	BPBAT Mandiangin	80,36%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	96,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	95,89%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh itjen

Gambar 3. 27 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja periode Triwulan III yaitu menindaklanjuti temuan Inspektorat Jenderal secara tuntas melalui aplikasi SIDAK. Pada pelaksanaannya belum terdapat kendala yang ditemukan dalam penyelesaian temuan hasil pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal.

#### **IKU 15. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem**

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga). Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor

249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.



Gambar 3. 28 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Pada Triwulan III tidak terdapat penetapan target dan pengukuran pada indikator ini karena penilaian dilakukan secara semesteran. Upaya yang telah dilakukan periode Triwulan III untuk mendukung indikator ini antara lain:

- Proses penerbitan Surat Perintah Pembayaran (SPM) sesuai dengan tata cara dan ketentuan melalui aplikasi SAKTI
- Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun dan direalisasikan

**IKU 16. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)**

Nilai kinerja anggaran lingkup BPIU2K Karangasem merupakan hasil pencapaian kinerja yang dihitung berdasarkan aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) e-monev anggaran Kementerian

Keuangan RI. Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel. Hasil pengukuran aspek implementasi terdiri dari variabel penyerapan anggaran, konsistensi atas RPD (awal), konsistensi atas RPD (akhir), capaian keluaran, dan efisiensi.

Indikator Nilai Kinerja Anggaran belum terdapat penetapan dan pengukuran target pada Triwulan III, hal ini karena indikator ini diukur pada akhir periode tahun anggaran. Sampai dengan Triwulan III, kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung komponen penilai NKA yaitu telah melaksanakan input capaian rincian output pada aplikasi SMART setiap bulan, telah melakukan perhitungan efisiensi anggaran, telah melakukan penyusunan laporan penyerapan anggaran.



Gambar 3. 29 Nilai Kinerja Anggaran

Rekomendasi rencana aksi periode yang akan datang dalam rangka mencapai target NKA yaitu: <sup>1)</sup>Penyusunan perencanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan aturan, <sup>2)</sup>Berorientasi pada capaian rincian output kegiatan, <sup>3)</sup>Pelaksanaan anggaran direncanakan dengan baik dan jadwal pencairan sesuai RPD yang ditetapkan setiap bulan, dan <sup>4)</sup>Sistem pelaporan keuangan yang tepat waktu.

### IKU 17. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja ini adalah gambaran terkait kepatuhan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem dalam pengadaan barang dan jasa. Penilaian indikator ini dilakukan berdasarkan rencana umum pengadaan yang telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP, persentase jumlah pengadaan belaja modal yang telah dilaksanakan melalui SPSE, laporan pengadaan barang/jasa yang telah diselenggarakan, dan kesesuaian tahap pelaksanaan terhadap rencana umum pengadaan.



Gambar 3. 30 Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa

Sampai dengan Triwulan III belum ada penetapan target dari indikator kinerja ini karena penilaian capaian akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung kegiatan indikator ini yaitu pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan oleh Pejabat Pengadaan yang didukung oleh pegawai dari UPT DJPB lainnya (BBBAP Situbondo).

Rekomendasi rencana aksi untuk kegiatan ini di masa yang akan datang adalah melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang

ditetapkan; melengkapi dokumen pendukung setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa.

**IKU 18. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPIU2K Karangasem (%)**

Indikator kinerja ini merupakan gambaran tingkat pengelolaan BMN lingkup BPIU2K Karangasem. Penilaian indikator ini berdasarkan pada tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023, ketersediaan usulan PSP BMN, tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali, pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023, serta penyusunan laporan BMN yang tepat pada waktunya.



Gambar 3. 31 Tingkat kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Sampai dengan Triwulan III, belum ada target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini karena penilaian capaian akan dilakukan di akhir tahun anggaran. Perkembangan kegiatan pengelolaan BMN sampai dengan Triwulan III yaitu tim Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem telah melaksanakan sinkronisasi dalam pelaporan barang hidup dan barang habis pakai sebagai bentuk untuk mewujudkan persamaan persepsi antara semua tim yang berkaitan.

Rencana aksi pada masa yang akan datang yaitu memaksimalkan pemanfaatan RKBMN, melakukan usulan Penetapan Status Penggunaan barang yang dilengkapi dengan BAST kepada pengguna atau pengelola barang.

### **IKU 19. Persentase Pelaku Usaha Budi daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA**

Indikator ini merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah mendapatkan kartu KUSUKA secara elektronik. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan data pelaku usaha kelautan dan perikanan.



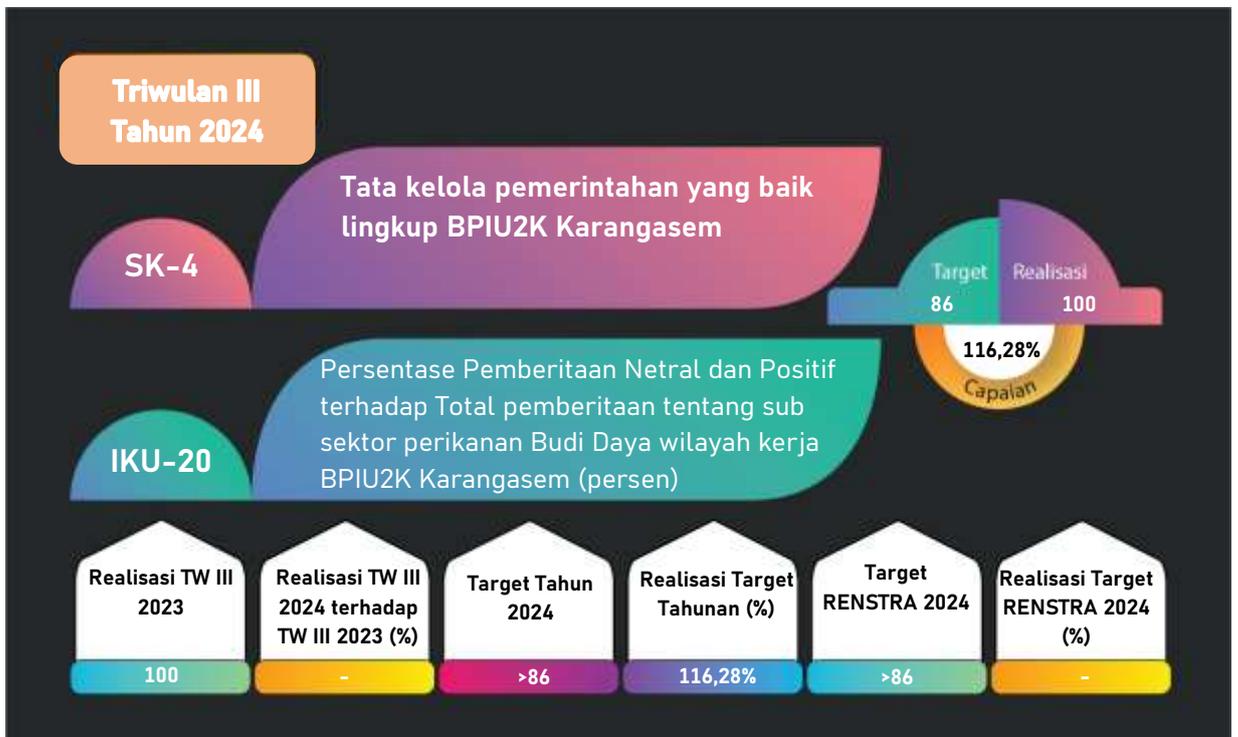
Gambar 3. 32 Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA

Sampai dengan Triwulan III belum terdapat penetapan target atas indikator ini dikarenakan pengukuran dilakukan secara tahunan. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pendaftaran pelaku usaha budi daya ikan lingkup BPIU2K Karangasem di aplikasi KUSUKA KKP.

### **IKU 20. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total pemberitaan tentang sub sektor perikanan Budi Daya wilayah kerja BPIU2K Karangasem (persen)**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator kinerja ini adalah BPIU2K Karangasem secara rutin menyampaikan keberhasilan kinerja pada media sosial milik satker dan atau pun pada media massa lainnya. Pengukuran

indikator ini dilakukan dengan perhitungan perbandingan jumlah pemberitaan negatif terhadap jumlah publikasi yang dilakukan oleh BPIU2K Karangasem.



Gambar 3. 33 Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif

Pada Triwulan III target yang ditetapkan sebesar 86% dengan capaian 100%. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan indikator yang baru. Keberhasilan atas pencapaian target ini dipengaruhi oleh publikasi kegiatan BPIU2K Karangasem yang memberikan dampak positif di masyarakat. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk merealisasikan target yang ditetapkan.

LAPORAN JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA WILAYAH KERJA BPIU2K KARANGASEM

BULAN: JULI - SEPTEMBER (TRIMULAN III)  
 TA: 2024  
 KEMENTERIAN: KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 SATKER/LPT: BALAI PRODUKSI IKAN UDANG UNGGUL DAN KERERANGAN KARANGASEM

No.	Kode Indikator	Target TA 2024 (%)	Capaian Triwulan III (%)	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			TRIMULAN III			SAPAI DENGAN TRIMULAN III			PERSENTASE CAPAIAN Terhadap Triwulan III (%)
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Indikator Subsektor	86%	86%																
2.	Indikator Subsektor BPIU2K Karangasem			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
3.	Total			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	

Persentase pemberitaan netral dan positif lingkup BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 34 Capaian Indikator Kinerja sesuai data dukung

### **IKU 21. Nilai pengawasan kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)**

Indikator ini merupakan kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.



Gambar 3. 35 Nilai pengawasan kearsipan

Sampai dengan Triwulan III belum terdapat penetapan target atas indikator ini dikarenakan penilaian akan dilakukan secara tahunan. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung indikator ini yaitu melakukan kegiatan pengelolaan arsip dinamis berupa kegiatan surat menyurat yang dilakukan menggunakan aplikasi e-layer, mengajukan permohonan untuk pemusnahan arsip Tahun 2021 ke belakang.

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah tetap melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan selanjutnya dilakukan permohonan untuk pemusnahan arsip.

### **IKU 22. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem**

Indikator layanan perkantoran merupakan pengukuran kualitas kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat,

layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan lainnya. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.



Gambar 3. 36 Layanan perkantoran

Sampai dengan Triwulan III telah dilakukan pengukuran layanan perkantoran lingkup BPIU2K Karangasem dengan realisasi nilai 100, dan persentase capaian 133,33%. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan pemenuhan atas permintaan layanan perkantoran meliputi permintaan layanan tamu, layanan rapat, ATK dan perkantoran, dan perawatan kendaraan.

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan karena kegiatan yang dilakukan merupakan pelayanan internal yang dipengaruhi oleh kondisi dan keadaan di lapangan dan tergantung permintaan.

No.	Bulan	Jenis Layanan								Target TW	Capaian	Persentase
		Pelayanan Kedatangan Tamu (Kunjungan)		Pelayanan Pertemuan (Rapat)		Pelayanan ATK dan RT Kantor (Kebutuhan)		Perawatan Kendaraan (Tagihan Pemeliharaan/Service)				
		Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan			
1	JANUARI	0	0	0	0	6	6	4	4		100%	
2	FEBRUARI	0	0	1	1	2	2	3	3		100%	
3	MARET	4	4	2	2	4	4	1	1		100%	
TRIWULAN I										80%	100%	125%
4	APRIL	0	0	1	1	4	4	3	3		100%	
5	MEI	4	4	2	2	2	2	2	2		100%	
6	JUNI	3	3	0	0	2	2	0	0		100%	
TRIWULAN II										80%	100%	125%
7	JULI	3	3	3	3	7	7	7	7		100%	
8	AGUSTUS	3	3	2	2	5	5	5	5		100%	
9	SEPTEMBER	0	0	1	1	4	4	2	2		100%	
TRIWULAN III										80%	100%	125%
10	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-		-	
11	NOPEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-		-	
12	DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-		-	
TRIWULAN IV										80%		

Layanan perkantoran lingkup BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 37 Capaian Indikator Kinerja sesuai data dukung

### 3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran APBN TA 2024 pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan Karangasem berdasarkan DIPA-032.04.2.445394/2024 Tanggal 28 November 2023 pada awal penetapan RKAKL sebesar Rp18.447.530.000 dan mengalami revisi menjadi Rp18.334.542.000 telah direalisasikan sebesar Rp14.031.239.442 dengan persentase sebesar 76,53% berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM-SPAN)

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA												
NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	445394   BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	PAGU	4.024.710.000	13.148.015.000	1.161.817.000							18.334.542.000
		REALISASI	3.427.099.552 (85,17%)	9.579.331.010 (72,86%)	1.024.208.880 (88,10%)							14.031.239.442 (76,53%)
		SISA	597.610.448	3.568.683.990	137.608.120							4.303.302.558
<b>GRAND TOTAL</b>		PAGU	4.024.710.000	13.148.015.000	1.161.817.000						18.334.542.000	
		REALISASI	3.427.099.552 (85,17%)	9.579.331.010 (72,86%)	1.024.208.880 (88,10%)						14.031.239.442 (76,53%)	
		SISA	597.610.448	3.568.683.990	137.608.120						4.303.302.558	

Gambar 3. 38 Pagu dan Realisasi Belanja s.d Triwulan III 2024

Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan

Kegiatan	Persentase Realisasi sd Triwulan III (%)	
	2023	2024
<b>Alokasi Anggaran</b>	<b>19.337.031.000</b>	<b>18.334.542.000</b>
<b>Realisasi Anggaran</b>		
Pengelolaan Perbenihan Ikan	5.663.005.859	5.677.500.315
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.485.601.395	629.532.574
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	269.391.842	412.812.795
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	6.343.898.567	7.311.393.758
<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>13.761.897.663</b>	<b>14.031.239.442</b>
<b>Persentase Realisasi Keseluruhan</b>	<b>71.17%</b>	<b>76.53%</b>

Secara keseluruhan realisasi anggaran Triwulan III tahun 2024 telah menunjukkan hasil yang maksimal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran Triwulan III tahun ini mengalami peningkatan. Rekomendasi rencana aksi pada periode triwulan berikutnya adalah melakukan realisasi anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun.

### 3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

#### a) Sumberdaya Anggaran

Kementerian atau Lembaga yang mengalokasikan dana untuk membiayai program dan kegiatannya harus melihat beberapa hal terkait, yaitu: 1) apa hasil dan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pengguna layanan (*output and outcome oriented*); 2) tugas fungsi Unit Kerja yang melekat pada struktur organisasi (*money follow function*); dan 3) fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dapat dilakukan dengan melihat data target dan capaian realisasi, data pagu anggaran, dan data realisasi anggaran.

Tabel 3. 6 Efisiensi anggaran Triwulan III tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP/JUTA)	REALISASI (RP)	NKO (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI ANGGARAN (%)
Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya meningkat di BPIU2K Karangasem	18.334.542.000	14.031.239.442	118,20	76,53	-
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan					
Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPIU2K Karangasem					

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi penggunaan anggaran Triwulan III TA 2024 untuk merealisasikan capaian output kegiatan belum dapat dihitung karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah pelaksanaan kegiatan lebih berorientasi kepada capaian output dan sasaran kegiatan.

b) Sumberdaya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 September 2024 adalah 94 orang yang terdiri dari 27 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 (delapan) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 25 tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 34 (tiga puluh empat) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sampai dengan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada TA 2024. Namun jika melihat hasil analisis beban kerja BPIU2K Karangasem tahun 2024 sebesar 8.566.775 menit/tahun yang semestinya dipikul oleh SDM/pegawai sebanyak 114 orang, maka masih terdapat kekurangan sebanyak 20 orang. Berkaitan dengan hal tersebut, besar harapan ke depannya BPIU2K Karangasem mendapatkan tambahan SDM/pegawai untuk lebih mengefisienkan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi satuan kerja.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 KESIMPULAN**

- a) Terdapat perbedaan target pada Perjanjian Kinerja 2024 dan Renstra 2020-2024 yang disebabkan oleh adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
- b) Hasil Kinerja atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada aplikasi Kinerjaku sebesar 118,20%. Secara keseluruhan target yang ditetapkan telah tercapai
- c) Laporan kinerja Triwulan III tahun 2024 ini disusun secara transparan dan akuntabel sebagai upaya untuk memberikan gambaran atas hasil dan evaluasi capaian indikator kinerja utama BPIU2K Karangasem yang telah ditetapkan.

### **4.2 SARAN**

Dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang, perlu adanya koordinasi dan komunikasi dalam melakukan percepatan realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2024.

Lampiran 1 (1)

Hal : Capaian PNBP



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditijsnb@kkp.go.id](mailto:ditijsnb@kkp.go.id)

Nomor : B.6908/DJPB.1/KU.340/X/2024 09 Oktober 2024  
Sifat : -  
Lampiran : 2 (dua) lembar  
Hal : Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB  
Triwulan III Tahun 2024

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) lingkup KKP periode Triwulan III Tahun 2024, bersama ini disampaikan Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diperoleh dari jumlah Pendapatan Fungsional dan Umum Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB periode 1 Januari 2024 s.d. 30 September 2024 (Triwulan III 2024).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB pada periode pengukuran hingga periode Triwulan III Tahun 2024 lingkup DJPB sebesar **96,62%** (sebesar **Rp.48.295.975.049** dari target PNBP DJPB sebesar **Rp. 49.985.496.000**).
3. Rincian capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari masing-masing UPT dan BLU DJPB disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran 1 (2)

Hal : Capaian PNB

9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.346.044.780	109,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.281.545.542	103,98	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 64.499.238		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.035.924.577	81,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 970.525.558	76,13	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.399.019		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 1.258.546.244	103,64	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.209.550.881	99,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 758.127.543	62,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 755.412.716	62,30	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 533.940.756	55,14	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 521.652.522	53,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.046.684.993	134,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 879.289.743	112,57	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 788.880.358	71,72	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 784.420.070	71,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.288		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 744.976.818	102,98	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 744.473.348	102,91	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		<b>JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)</b>	<b>Rp 49.985.496.000</b>	<b>Rp14.909.175.490</b>	<b>90,47</b>	
		<b>JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)</b>		<b>Rp30.311.310.061</b>		
		<b>JUMLAH NON ANGGARAN (III)</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 3.075.489.498</b>		
		<b>JUMLAH PENDAPATAN I + II + III</b>	<b>Rp 49.985.496.000</b>	<b>Rp48.295.975.049</b>	<b>96,62</b>	<b>CAPAIAN IKU</b>

LAPORAN KEMAJUAN REALISASI PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL

**BULAN** : SEPTEMBER  
**TA** : 2024  
 Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya  
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem  
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA, 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
<b>CALON INDUK UNGGUL</b>									
<b>I. AIR PAYAU</b>									
1	Calon Induk Unggul Udang Vaname	113.865	76.390	9.180	85.570	87.500	10.380	97.880	85,96%
<b>II. AIR LAUT</b>									
1	Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	150	100	13	113	93	10	103	68,67%
2	Calon Induk Unggul Abalone	398	262	32	294	323	50	373	93,72%
<b>Jumlah Total</b>		<b>114.413</b>	<b>76.752</b>	<b>9.225</b>	<b>85.977</b>	<b>87.916</b>	<b>10.440</b>	<b>98.356</b>	<b>85,97%</b>

  
 Mengetahui  
 Kepala Balai  
 Wandy Irfan Prabhowo, S.Pi, M.Sc.  
 NIP. 19811209 200604 1 002

Karangasem, 2 Oktober 2024  
 Katimja Produksi & PNB  
  
 RB. Mohammad Suyuti S.Pi, M.P.  
 NIP. 197801092009121002

Lampiran 3	(1)
Hal	: Kesehatan Ikan dan Lingkungan

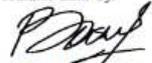
LAPORAN JUMLAH SAMPEL LAYANAN KESEHATAN IKAN YANG DI UJI LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

**BULAN** : September (Triwulan III)  
**TA** : 2024  
 Kementerian : Kelautan dan Perikanan  
 Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali  
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	<b>Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan</b>								
1	Uji Kualitas Air	615	246	184	430	735	26	761	123.74%
2	Uji Mikrobiologi	135	54	40	94	118	7	125	92.59%
3	Uji Biologi Molekuler	154	61	45	106	136	14	150	97.40%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>904</b>	<b>361</b>	<b>269</b>	<b>630</b>	<b>989</b>	<b>47</b>	<b>1.036</b>	<b>114.60%</b>



Karangasem, 01 Oktober 2024  
Koordinator Lab. Uji

  
**Bagus Rahmat Basuki, S.Si**  
 NIP. 19850708 200912 1 003

Lampiran 4 (1)

Hal : AMR

LAPORAN JUMLAH SAMPEL ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR) LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : September (Triwulan III)  
TA : 2024  
Kementerian : Kelautan dan Perikanan  
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali  
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
1	Pengendalian dan Pengujian AMR (sampel)	35	7	7	14	31	5	36	102.86
	<b>Jumlah Total</b>	35	7	7	14	31	5	36	102.86



Karangasem, 01 Oktober 2024  
Koordinator Lab. Uji

**Bagus Rahmat Basuki, S.Si**  
NIP. 19850708 200912 1 003

Lampiran 5	(1)
Hal	: Persentase Hasil Pengawasan

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.6964/DJPB.1/HP.620/X/2024  
 Tanggal : 11 Oktober 2024

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan III Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	80,95%
2	Direktorat Ikan Air Laut	88,57%
3	Direktorat Rumput Laut	74,07%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	BBPBAP Jepara	97,87%
7	BBPBL Lampung	92,68%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	85,71%
10	BPBAP Takalar	95,12%
11	BPBAT Sungai Gelam	80,00%
12	BPBAT Mandiangin	80,36%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	96,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	95,89%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
 Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani  
 Secara Elektronik

Gemi Triastutik

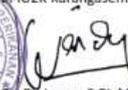
Lampiran 6 (1)

Hal : Pemberitaan Netral dan Positif

**LAPORAN JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA WILAYAH KERJA BPIU2K KARANGASEM**

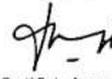
BULAN : JULI - SEPTEMBER (TRIWULAN III)  
 TA. : 2024  
 KEMENTERIAN : KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 SATKER/UPT : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

No.	Jenis Media	Target TA 2024 (%)	Target Tw. III (%)	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			TRIWULAN III			SAMPAI DENGAN TRIWULAN YANG LALU			SAMPAI DENGAN TRIWULAN III			CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN Triwulan III (%)
				Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif		
		80 %	80 %	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	0	2	2	-	3	3	0	-	110,28%
1.	Media Eksternal			-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	0	2	2	-	3	3	0	-	
2.	Media Sosial BPIU2K Karangasem			39	39	0	39	39	0	43	43	0	103	103	0	335	335	0	498	498	0	100%	
3.	Total			39	39	0	39	39	0	43	43	0	103	103	0	337	337	0	501	501	0	100%	

Mengetahui  
 Kepala BPIU2K Karangasem  
  
 Wendy Prabowo, S.Pi, M.Sc  
 NIP. 19811209 200604 1 001



Karangasem, 1 Oktober 2024  
 Kasubag Umum,

  
 I Gusti Putu Agung, S.Pi  
 NIP. 19730623 199903 1 004

